

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari perhitungan rata-rata skor manajemen waktu sebelum mengikuti layanan konseling kelompok yaitu 40,6 kategori rendah dan sangat rendah dengan persentase 42%, setelah mengikuti konseling kelompok dengan teknik *solution focused brief therapy* (SFBT) mengalami peningkatan menjadi 62,9 kategori sedang dengan persentase 66%. Hal ini menjelaskan bahwa santri mengalami peningkatan kemampuan manajemen waktu dengan ditandai santri mampu menentukan prioritas dan membuat dan mengatur jadwal pribadi. Adapun hasil uji paired T-test diperoleh nilai sign(2-tailed) lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dapat disimpulkan layanan konseling kelompok dengan teknik *solution focused brief therapy* (SFBT) efektif untuk meningkatkan kemampuan manajemen waktu santri di Ponpes Nurul Musthofa.

B. Saran-saran

Saran dari penelitian ini adalah :

1. Ustadz/ustadzah pengasuhan dapat memahami bahwa meningkatkan kemampuan manajemen waktu santri dengan konseling kelompok menggunakan teknik *solution focused brief therapy* (SFBT) itu efektif.
2. Guru Bimbingan dan Konseling dapat menggunakan konseling kelompok dengan teknik *solution focused brief therapy* (SFBT) untuk meningkatkan kemampuan manajemen waktu santri.

3. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan melaksanakan konseling mengatasi penundaan dalam manajemen waktu menggunakan konseling kelompok *solution focused brief therapy* (SFBT) dengan pedoman konseling yang memiliki susunan waktu intervensi pertemuan lebih dari 5 kali agar siswa lebih memahami dengan benar konseling kelompok.